

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda No. 4, Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

C. Populasi dan Penentuan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berjumlah 83 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:73) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berjumlah 83 orang.

3. Penentuan sampel

Dalam penelitian ini mengambil teknik sampel jenis sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2012:78) sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut definisi operasional variabel:

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah:

1) Motivasi (X1)

Penelitian ini menggunakan indikator menurut Afandi (2018:29) yaitu: Balas Jasa, Kondisi kerja, Fasilitas kerja, Prestasi kerja, Pengakuan dari atasan, dan Pekerjaan itu sendiri.

2) Lingkungan kerja (X2)

Penelitian ini menggunakan indikator menurut Sedarmayanti (2017:30) yaitu: Penerangan cahaya, Suhu udara, Kebersihan, Penggunaan warna, Keamanan dan Jam kerja.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang diteliti adalah kinerja (Y). Penelitian ini menggunakan indikator menurut Robbins (2016:260) yaitu: Kualitas kerja, Kuantitas kerja, Ketepatan waktu, Efektifitas dan Kemandirian.

2. Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2012:93) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban Responden	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012:93)

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:225) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur mengenai topik penelitian sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:225) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui buku-buku, jurnal dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung dilapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner mengenai penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik dengan subyek atau responden.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaah terhadap buku, jurnal, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan atau variabel penelitian. Dimana tujuan teknik analisis data ini adalah menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Pengelolaan data dalam penelitian ini dengan menggunakan program *SPSS for windows*. Adapun analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi, 2006:268). Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaiandiantara bagian instrumen secara keseluruhan. Menurut (Sugiyono, 2016) untuk menentukan validasi dari kuesioner peneliti menggunakan alat bantu SPSS dimana tingkat validasi dapat dikatakan valid jika syarat r hitung $>$ r tabel, maka dapat dikatakan valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel, maka dikatakan tidak valid dengan taraf signifikan 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016) pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS. Yang mana data yang sudah diperoleh di suatu instrument dikatakan reliabel jika alpha cronbach sebesar $> 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

a. Uji normalitas data

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan keadilan dalam uji statistik. Uji statistik yang digunakan ialah uji statistik non- parametrik kolmogrov-Smornov (K-S) jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Data akan terdistribusi secara normal jika signifikasi $> 0,05$.

b. Uji multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau ketidaksamaan varian antar variabel bebas. Adanya model regresi yang mengalami korelasi antar variabel bebas dapat dilihat dari Tolarance Value lebih dari 10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance*

Inflation Factor) kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.

c. Uji heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, (2016) uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji model regresi, apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari kriteria pengujian jika nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi lebih dari variabel independen kurang dari 0,05 maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh Motivasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja (Y) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Adapun rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Diketahui:

Y = Kinerja

X1 = Motivasi

X2 = Lingkungan Kerja

A = Nilai Konstanta/parameter yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X1 dan X2 sama dengan 0

B1 = Nilai koefisien regresi/parameter koefisien variabel X1

B2 = Nilai koefisien regresi/parameter koefisien variabel X2

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengkaji apakah setiap variabel independentyaitu motivasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 5%. Adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu motivasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016) koefisien determinasi (R^2) mengukur jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai adjusted R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Semakin tinggi nilai adjusted R^2 maka semakin tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian koefisien untuk mempermudah kualifikasi perhitungan maka dijabarkan sebagai berikut:

- 1) 0,00 – 0,20 yang berarti tingkat koefisien sangat rendah.
- 2) 0,20 – 0,40 yang berarti tingkat koefisien rendah.
- 3) 0,40 – 0,60 yang berarti tingkat koefisien sedang.
- 4) 0,60 – 0,80 yang berarti tingkat koefisien kuat.
- 5) 0,80 – 1,00 yang berarti tingkat koefisien sangat kuat.